

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN



Disusun oleh :

Nama : AMBAR TRI HUTAMI
NIM : 3201409029
Program Studi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. R. Sugiyanto, SU
NIP.19471201 197501 1 001



Kepala Sekolah

Drs. Abdur Rozak
NIP.19650802 199203 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 tahun 2012/2013 dengan baik. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana Kependidikan (S1) di Universitas Negeri Semarang. Suatu kebanggaan bagi penyusun bisa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 3 Pekalongan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. R. Sugiyanto, SU. selaku Koordinator Dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing PPL SMA Negeri 3 Pekalongan.
4. Bapak Drs. Abdur Rozak, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Pekalongan
5. Bapak Drs. Mulyono, selaku guru pamong untuk segala kritik, saran, nasehat, dan bimbingannya.
6. Segenap Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMA Negeri 3 Pekalongan.
7. Siswa – siswi SMA Negeri 3 Pekalongan, khususnya kelas X1, X2, dan X3.
8. Bapak dan ibu rekan-rekan praktikan di SMA Negeri 3 Pekalongan.
9. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL 2 dan terselesaikannya Laporan PPL 2 ini.

Selaku penyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini penyusun menyadari masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan laporan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini. Demikian Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini disusun dengan harapan bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penyusun khususnya. Terimakasih.

Semarang, 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum	4
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	6
G. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu	8
B. Tempat	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	11
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II	11
G. Guru Pamong	12
H. Dosen Pembimbing	12

BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	14
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran:
 - Jadwal Guru Praktik Mengajar
 - Rincian Minggu Efektif
 - Kalender Akademik
 - Program Semester
 - Program Tahunan
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Buku Agenda Mingguan
2. Soal-Soal Ulangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan selalu berlangsung secara dinamis, artinya selalu berubah dari waktu ke waktu, mengikuti tuntutan dan perkembangan zaman. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan suatu Lembaga Pendidikan tinggi yang didalamnya terdapat program studi kependidikan maupun non-kependidikan. Program kependidikan bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional. Untuk itu, agar dihasilkan lulusan-lulusan kependidikan yang profesional, maka mahasiswa prodi pendidikan wajib untuk mengikuti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan ketika menjadi guru mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai guru.

Bobot SKS mata kuliah PPL ini adalah 6 SKS, oleh karena itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. Program pengalaman lapangan yang kami ikuti yaitu berlokasi di SMA Negeri 3 Pekalongan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama

mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti.

B. Tujuan

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Disamping itu, ada beberapa tujuan khusus yang hendak dicapai melalui kegiatan PPL ini, antara lain :

1. Menambah pengetahuan dan pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik nantinya agar dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan tiga kompetensi pokok seorang guru professional.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal ilmu yang telah diperolehnya selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya.

- b. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai model-model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.
 - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa mengenai cara-cara penyusunan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - d. Mahasiswa diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
 - b. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah latihan terkait.
 - c. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - d. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, pedagogik dan sosial.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78, Tambahan Lembaran Negara No.4301).
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005. No.41, Tambahan Lembaran Negara No.4496).
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No.162/0/2004, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

- b. Surat Keputusan Rektor No 17/0/2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2, sebagai berikut :

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Mahasiswa memilih sendiri sekolah latihan yang diinginkannya tetapi harus disesuaikan dengan

sekolah-sekolah mana saja yang bekerja sama dengan UNNES untuk melakukan kegiatan PPL ini .

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.

3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Oktober 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari senin sampai dengan kamis dan sabtu dimulai pukul 07.00 – 13.45, sedangkan hari jum'at dimulai pukul 07.00 – 11.00.

B. Tempat

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 3 Pekalongan, yaitu Jalan Progo No. 28 Kota Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

Mulai semester gasal tahun akademik 2012-2013, pelaksanaan PPL I dan PPL II sudah digabung menjadi satu waktu pelaksanaan, yaitu 3 bulan. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.30 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 3 Pekalongan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 2 Agustus 2012 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Dalam pengajaran mandiri, praktikan diberikan hak untuk berkreasi dalam merancang pembelajaran yang akan dilakukan dikelas. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Pengajaran mandiri dilakukan selama kurang lebih dua setengah bulan di kelas praktik. Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

1) Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir.

2) Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran.

3) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM.

4) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

5) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

6) Mengkondisikan Situasi Siswa

Dalam mengkondisikan kegiatan belajar mengajar di kelas, tindakan yang dilakukan antara lain: praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang di tengah, di belakang, dan di pinggir.

7) Memberikan Pertanyaan

Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

8) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian.

9) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini adalah:

- 1) Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.

- 2) Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3) Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.

Dalam pelaksanaan pengajaran, praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk mengajar di tiga kelas yaitu kelas X1, X2, dan X3. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2006 yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA Negeri 3 Pekalongan.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2

Dalam kegiatan PPL 2 ada beberapa factor yang mendukung maupun yang menghambat dalam pelaksanaannya.

Hal-hal yang mendukung, antara lain :

- a. Guru pamong hampir setiap hari bisa ditemui dengan mudah, sehingga apabila praktikan ingin melakukan bimbingan dapat dilaksanakan dengan mudah..
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Sarana dan prasarana di sekolah latihan sudah cukup memadai.
- d. Ketersedian buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Warga sekolah yang baik-baik.

Hal-hal yang menghambat, antara lain :

- a. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas yang masih kurang.
- b. Masih kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

G. Guru Pamong

Guru pamong geografi di SMA Negeri 3 Pekalongan merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar geografi, sehingga sudah cukup menguasai proses pembelajaran baik didalam kelas maupun di luar kelas. Guru pamong praktikan adalah Bapak Drs. Mulyono. Beliau mengajar kelas X1, X2, X3 dan XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Kemajuan kemampuan praktikan dan perbaikan dalam mengajar sedikit banyak juga dipengaruhi oleh masukan-masukan dan motivasi yang diberikan oleh guru pamong.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yang juga merupakan koordinator dosen pembimbing adalah Drs. R. Sugiarto, SU. Dosen pembimbing praktikan mempunyai kesibukan di kampus, akan tetapi beliau selalu menyempatkan untuk membimbing mahasiswa PPLnya di sekolah latihan. Dosen pembimbing sangat membantu praktikan dan juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar dan jalannya proses belajar mengajar di kelas yang diampu praktikan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 3 Pekalongan, praktikan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA 3 Pekalongan berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kegiatan PPL sangat bermakna dan bermanfaat bagi mahasiswa praktikan sebagai calon guru untuk membina sikap profesionalisme.
3. Komunikasi antara mahasiswa praktikan dan pihak sekolah sangat baik sehingga terjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
4. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong maupun dosen pembimbing sangat berpengaruh kepada mahasiswa praktikan untuk menambah pengetahuannya.
5. Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang baru dan mengesankan bagi mahasiswa praktikan mengenai dunia pendidikan atau pengajaran khususnya di kelas dan secara umum di sekolah.

B. Saran

Dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, praktikan dapat memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Kualitas pelaksanaan PPL semakin ditingkatkan lagi agar kegiatan PPL dapat berlangsung lebih baik dan bagus dari tahun ke tahun.
2. Mahasiswa PPL diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan dan memanfaatkan kegiatan PPL ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.
3. Untuk Lembaga Universitas Negeri Semarang sosialisasi kegiatan PPL harus ditingkatkan lagi dengan sekolah latihan agar terjalin kerjasama yang baik.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II yang berlokasi di SMA N 3 Pekalongan yang terletak di Jalan Progo 28 Pekalongan. PPL II ini dilaksanakan mulai tanggal 13 Oktober 2012 sampai dengan penarikan PPL tanggal 20 Oktober 2012.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Geografi

Geografi merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Guru dapat memberikan berbagai contoh materi geografi yang berhubungan dengan alam sekitar, sehingga dapat memunculkan rasa ingin tahu siswa untuk ingin belajar lebih dalam lagi mengenai materi yang diajarkan.. Hal ini merupakan kekuatan yang dimiliki oleh mata pelajaran geografi.

Selain memiliki kekuatan, disisi lain geografi juga memiliki kelemahan. Salah satunya adalah terkadang masih ada siswa yang sulit untuk memahami materi geografi, terutama dalam hal geografi fisik. Hal inilah yang bisa membuat siswa menjadi malas untuk belajar geografi. Oleh karena itu guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang efektif dan menarik sehingga geografi menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana SMA N 3 Pekalongan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar cukup memadai meskipun belum bisa dikatakan sempurna. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis yang baik, perpustakaan, Laboratorium, LCD, dan jaringan hotspot dapat mempermudah kegiatan belajar di sekolah. Hal ini juga yang turut berpengaruh dalam mencapai tingkat keberhasilan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam menempuh PPL di sekolah latihan, praktikan memperoleh bantuan dan bimbingan dari Bapak Drs. Mulyono selaku guru pamong geografi. Guru pamong praktikan selama pelaksanaan PPL ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan sehingga dapat menjadikan acuan dan pegangan bagi praktikan nantinya ketika melaksanakan praktek mengajar. Interaksi antara guru dan siswa tidak terasa kaku, membosankan, dan monoton. Sebaliknya siswa merasa diberi kesempatan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat mereka.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, yaitu Bapak R. Sugiyanto, S.U. Sebagai dosen pembimbing, beliau dapat dikatakan sangat berkompeten dalam membimbing mahasiswanya dalam memilih strategi pembelajaran dan pengelolaan kelas.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pelaksanaan pembelajaran di SMA N 3 Pekalongan telah berjalan dengan baik. Dengan adanya perangkat yang telah dipersiapkan oleh guru dapat dijadikan alat interaksi antara siswa dengan guru sehingga pembelajaran dapat terlihat efektif. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama, serta penguasaan kelas agar suasana pembelajaran terlihat teratur. Selain itu, ketrampilan guru dalam menggunakan teknologi juga dapat mendukung kualitas pembelajaran karena pembelajaran dengan media yang berhubungan dengan teknologi lebih menarik perhatian siswa, seperti powerpoint dan internet.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri yang dimiliki praktikan masih sangatlah kurang, apalagi dalam hal pengalaman. Untuk itu, bimbingan dan arahan dari guru pamong sangatlah membantu bagi praktikan. Adanya bimbingan dan arahan dari guru pamong dalam setiap aktivitas dapat menambah pengalaman dan pembelajaran praktikan sebagai calon guru yang baik. Di samping praktikan mendapat arahan dan bimbingan dari guru pamong, praktikan juga mendapat arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing sehingga praktikan dapat menjalani PPL II ini dengan mudah dan lancar.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Dalam pelaksanaan PPL II ini, banyak nilai tambah yang di peroleh praktikan antara lain menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar – benar terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan, potensi yang dimiliki SMA N 3 Pekalongan sudah cukup bagus. Baik itu menyangkut tentang potensi guru, sarana dan prasarana yang dimiliki maupun potensi siswa itu sendiri. Saran dari praktikan yaitu optimalkan dan terus tingkatkan potensi yang sudah ada serta selalu dijaga kerjasama dan kebersamaannya diantara warga sekolah.

Bagi UNNES, saran dari praktikan adalah untuk mempersiapkan diri dengan matang sekolah yang dijadikan tempat latihan praktikan dan terus meningkatkan kompetensinya agar dapat menciptakan generasi yang berkompetan dengan kemampuan pendidik yang berkualitas.

Mengetahui,
Guru Pamong

Pekalongan, 2012
Praktikan

Drs. Mulyono
NIP. 19611123 198703 1 006

Ambar Tri Hutami
NIM. 3201409029